

Optimalisasi Taman Baca Masyarakat (TBM) Melalui Trisentra (Sentra Baca, Sentra Bimbel Dan Sentra Kriya)

Tasbiah Siti Maesaroh¹, Hafsoh Khofifah², Imas Nur Sopiya³, Joni rahmat
Pramudia⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
Tasbiahsm@upi.edu¹

ABSTRAK

Minat Baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, yaitu hanya 0.001% yang berarti hanya satu (1) dari 1.000 orang yang rajin membaca, dan hal tersebut menempatkan Indonesia berada di posisi 62 dari 70 negara dalam minat membaca. Minat baca yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor, 1). Minat membaca tidak ditanamkan sejak dini, 2) fasilitas pendidikan yang tidak merata dan 3) kurangnya produksi buku terutama di daerah. Metode pelaksanaan diambil melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan yang di dalamnya terdapat tahap observasi dan *need assessment* kepada masyarakat serta menyusun RPP, yang kedua adalah tahap pelaksanaan, dan yang ketiga adalah tahap evaluasi, evaluasi ini dilakukan dalam evaluasi proses ataupun evaluasi hasil. Evaluasi proses ini mencakup evaluasi dalam pelaksanaan program kegiatan yang dimulai pada tahap perencanaan hingga pada tahap evaluasi. Optimalisasi Taman Baca Masyarakat (TBM) Melalui Trisentra (Sentra Baca, Sentra Bimbel dan Sentra Kriya) ini menghasilkan pengalaman belajar bagi mahasiswa dalam menyiapkan para pemuda di Kampung Pasir Handap untuk menghadapi tantangan pendidikan di kemudian hari.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Taman Baca Masyarakat (TBM), Sentra Baca, Sentra Bimbel, Sentra Kriya

ABSTRACT

The reading interest of the Indonesian people is very concerning, namely only 0.001% which means only one in 1,000 people are diligent in reading, and this puts Indonesia in 62nd position out of 70 countries in reading interest. Low interest in reading is caused by several factors, 1). Interest in reading is not instilled from an early age, 2) educational facilities are not evenly distributed and 3) lack of book production, especially in the regions. The implementation method is taken through three stages, namely the planning stage in which there is an observation and need assessment stage for the community and compiling the RPP, the second is the implementation stage, and the third is the evaluation stage, this evaluation is carried out in process evaluation or result evaluation. Evaluation of this process includes evaluation of the implementation of program activities starting from the planning stage to the evaluation stage. Optimization of Community Reading Parks (TBM) Through Trisentra (Reading Centers, Bimbel Centers and Craft Centers) produces learning experiences for students in preparing young people in Pasir Handap Village to face educational challenges in the future.

Keywords: *Community Empowerment, Community Reading Park (TBM), Reading Center, Center Bimbel, Craft Center*

I. PENDAHULUAN

UNESCO menyebutkan minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, minat baca di Indonesia hanya 0.001% yang berarti dari 1.000 orang hanya satu orang yang rajin membaca di

Indonesia. Hal ini menempatkan Indonesia di posisi 60 dari 61 negara menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* dengan judul penelitian *World's Most Literate Nations Ranked* pada tahun 2017 Indonesia berada di posisi 60 dalam minat membaca di bawah Thailand (59) dan di atas Botswana (61). Padahal peringkat Indonesia dalam infrastruktur pendukung membaca berada di atas negara-negara Eropa (Devega, 2017). Selain itu, 60 juta penduduk Indonesia memiliki *gadget* dan menempati urutan kelima sebagai negara dengan kepemilikan *gadget* dan ironisnya warga negara Indonesia dapat menatap layar *gadget* selama sembilan (9) jam lebih dalam satu hari (Devega, 2017). Sedangkan menurut hasil survey *Program for International Student Assessment (PISA)* yang dilakukan oleh *Organization for Economic Co-Operation And Development (OECD)* pada tahun 2019 tingkat minat literasi Indonesia berada di urutan 62 dari 70 negara (Kemenko PMK, 2021).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan minat membaca Indonesia rendah. *Pertama*, tidak adanya minat baca yang ditanamkan sejak dini. Sebagai pendidikan pertama dan utama orang tua memiliki peranan yang sangat penting, mengingat orang tua adalah *role model* bagi anak. *Kedua*, tidak meratanya fasilitas pendidikan, sehingga tidak mampu mendukung kegiatan belajar mengajar dan mendasari rendahnya minat baca pada anak. *Ketiga*, kurangnya produksi buku di Indonesia terutama di daerah serta adanya wajib pajak bagi penulis yang memiliki royalti menurunkan motivasi penulis menerbitkan buku yang berkualitas (Witanto, 2018).

Untuk meningkatkan minat baca pemerintah telah melakukan evaluasi dan melakukan komunikasi terkait jenis literasi yang telah dikembangkan oleh Kemendikbud Ristek menjadi enam literasi dasar yaitu literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial serta literasi budaya dan kewargaan (Kemendikbudristek, 2021). Selain itu, upaya untuk meningkatkan minat baca masyarakat juga banyak dilakukan oleh partisipan individu maupun kelompok dengan mendirikan Taman Baca Masyarakat (TBM). Taman Baca Masyarakat merupakan layanan pengembangan keaksaraan masyarakat yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan minat baca dan menjadikan masyarakat mampu belajar sepanjang hayat (Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus, 2021). Peran TBM dalam upaya menumbuhkan minat baca masyarakat adalah upaya mendayagunakan sumber daya manusia yang terlibat dan mendukung dalam pengelolaan kegiatan TBM yang bertujuan meningkatkan minat masyarakat untuk membaca dan menulis (Suwanto, 2017). TBM termasuk kedalam pendidikan non formal, pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilakukan terstruktur dan berjenjang (Dikbud, 2003). Di mana pendidikan nonformal dapat diakses oleh semua orang dengan semua jenjang usia dimulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia. Pendidikan nonformal juga tidak terikat waktu, dengan artian pelaksanaan pembelajaran di TBM memiliki fleksibilitas yang tinggi, namun sangat disayangkan, dengan adanya berbagai kemudahan yang ditawarkan di TBM, minat masyarakat untuk mengunjungi dan membaca di TBM masih rendah.

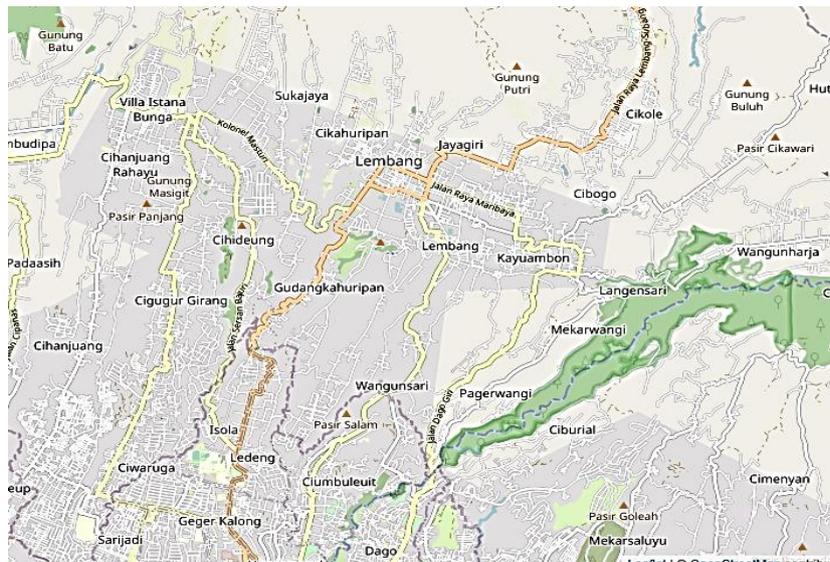
Hal ini juga terjadi di Pashan *Library* yang ada di Kampung Pasir Handap RW 14, Desa Pagerwangi. Pashan *Library* didirikan pada tahun 2022 dengan bantuan dari Patriot Desa, sehingga belum banyak program yang dilaksanakan kepada masyarakat selain sosialisasi agar masyarakat mau membaca di TBM. *Supply* koleksi buku yang ada di Pashan *Library* dibantu oleh pihak Desa Pagerwangi, Buku Kita, Keluarga Gerilya dan Readathon. Namun demikian, minat masyarakat untuk mengunjungi TBM masih rendah, dengan rata-rata kunjungan sebanyak Sembilan (9) anak perminggu. Oleh karena itu, perlunya pengelolaan TBM yang baik serta program-program yang menarik untuk meningkatkan minat kunjungan dan minat baca masyarakat di TBM. Pengelolaan TBM yang baik sangat diperlukan demi menunjang proses belajar masyarakat serta meningkatkan kualitas masyarakat (Suwanto, 2017).

Dalam upaya meningkatkan minat kunjungan serta minat baca masyarakat, mahasiswa Pendidikan Masyarakat (Penmas) membuat program Trisentra yang diharapkan mampu membantu pengelolaan TBM Pashan *Library* serta meningkatkan jumlah kunjungan masyarakat dan menumbuhkan minat baca pada masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini ditujukan untuk melihat efektivitas program Trisentra: Sentra Baca, Sentra *Bimbel* dan Sentra Kriya dalam upayanya meningkatkan minat baca

masyarakat serta menyajikan hasil penelitian berupa data empiris dan valuatif untuk rekomendasi penelitian serta program Taman Baca Masyarakat (TBM) yang akan datang.

Lokasi

Kampung Pasir Handap merupakan salah satu kampung yang ada di Desa Pagerwangi tepatnya berada di RW 14. Sesuai dengan namanya Kampung Pasir Handap berada di bawah lereng perbukitan, sehingga tak heran jika Kampung Pasir Handap merupakan sasaran dari sosialisasi Kampung Tahan Bencana (KATANA). Letak TBM ada dibelakang joglo yaitu sebutan untuk tempat mengaji anak-anak dan tempat serba guna untuk kegiatan masyarakat. Dengan kondisi yang baru didirikan pada tahun 2022 dan masih belum banyak program yang dibuat oleh TBM, program Trisentra ini dirasa penting dan mampu membantu pengelola TBM. Adapun letak geografis Kampung Pasir Handap dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1.

Peta Wilayah Kampung Pasir Handap Desa Pagerwangi (Google Maps, 2023)

Sasaran

Sasaran dari program Trisentra: Sentra Baca, Sentra Bimbel dan Sentra Kriya adalah anak-anak dan ibu-ibu. Secara jelas, program Sentra Baca, Sentra Bimbel diperuntukkan untuk anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) yaitu rentang usia 7-12 tahun yang berjumlah 19 orang, sedangkan program Sentra Kriya ditujukan kepada ibu-ibu dengan fokus pengajaran literasi digital dan *digital marketing* yang berjumlah 15 orang, namun dengan pendampingan khusus kepada 5 orang yang telah memiliki usaha dalam bidang makanan yaitu *Cheese Stick* dan *Tas Tweed* dengan fokus *digital marketing*.

Permasalahan Yang Dihadapi Masyarakat Sasaran

Permasalahan pertama yang ada di Kampung Pasir Handap adalah masih banyak anak usia sekolah yang belum bisa membaca, bahkan anak usia 6-7 tahun belum mengetahui abjad dengan benar, padahal kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki semua anak. Masalah kedua adalah adanya pembangunan TBM namun tidak disertai dengan pendampingan pengelolaan yang baik, sehingga sumber daya yang sudah ada, baik buku maupun tempat tidak dapat memberikan dampak optimal kepada warga sekitar. Yang ketiga adalah banyaknya sumber daya alam yang ada di Kampung Pasir Handap yang terbuang sia-sia dikarenakan tidak tahu harus menjual hasil produk ke mana, berdasarkan penuturan dari Bu Nani selaku ketua RW 14 banyak hasil kebun yang dibuang dan dibiarkan membusuk akibat kurangnya pengetahuan pendistribusian hasil tani dan produk lainnya, yang mana jika sumber daya alam yang ada di Kampung Pasir Handap bisa dioptimalkan, baik dalam pengolahannya maupun dari pendistribusian hingga ke tengkulak atau konsumen dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Solusi

Solusi yang ditawarkan oleh Kelompok Magang Pagerwangi Pendidikan Masyarakat adalah dengan mengoptimalkan sumber daya untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. TBM sebagai sumber daya pengetahuan pendidikan nonformal dapat dioptimalkan melalui program-program yang sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat. Dengan demikian lahirlah program Trisentra: Sentra Baca, Sentra *Bimbel* dan Sentra Kriya dalam upaya meningkatkan literasi masyarakat Kampung Pasir Handap dalam hal ini anak-anak yang belum bisa membaca, program Trisentra juga secara tidak langsung membantu pengelolaan TBM, dengan banyaknya kunjungan dan banyaknya buku yang dibaca oleh anak-anak mampu membuat pengelola belajar terkait administrasi di TBM. Selain itu dengan adanya program Sentra Kriya dapat membantu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memasarkan produk hasil alam, produk olahan maupun produk buatan tangan yang dibuat oleh masyarakat melalui pemasaran digital.

II. METODE

Metode pelaksanaan merupakan cara atau langkah yang ditempuh dalam melaksanakan program, dengan tujuan memberikan rekomendasi perbaikan kepada mitra terkait (Arifudin, 2023). Adapun metode yang digunakan melalui tiga tahapan sebagai berikut:

Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal dalam melaksanakan suatu kegiatan, perencanaan juga bertujuan untuk membuat kerangka rangkaian kegiatan dan kemudian menghasilkan pedoman kegiatan. Secara garis besar kami membagi tahap perencanaan menjadi dua bagian, yaitu tahap pencarian data kebutuhan (*Need Assessment*) dan tahap penetapan kebutuhan. Adapun dalam tahap mencari kebutuhan terpilih kami melaksanakan beberapa prosedur sebagai berikut:

1. Observasi

Sugiyono (dalam Evi Nurlaila: 2023) menyatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik lainnya. Observasi juga tidak terbatas pada orang, namun juga objek-objek alam dan lain sebagainya. Observasi dilakukan beberapa kali yaitu 1). Observasi ke Desa Pagerwangi dan 2). Observasi ke Kampung Pasir Handap.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik dan cara mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait dengan mengajukan pertanyaan yang relevan dengan penelitian (Destaviani, Juliana and Ritonga, 2023). Dalam tahap ini, kami melakukan wawancara kepada beberapa pihak, yaitu 1) Pihak Desa, 2) Karang Taruna, 3) Ibu Nani selaku ibu RW 14, 3) Teh Mey selaku pengelola TBM, 4) Teh Pipit dan Teh Julia selaku pengajar DTA dan 5) Anak-anak DTA yang merupakan sasaran utama dalam program TBM.

Adapun hasil dari pencarian data kebutuhan (*Need Assessment*) ini adalah sebagai berikut:

- a. Desa Pagerwangi merupakan Desa yang Kaya akan Sumber Daya Alamnya, begitupun dengan Kampung Pasir Handap yang masih berada di wilayah dataran tinggi, walaupun Kampung Pasir Handap berada dikelilingi oleh bukit dan berada di wilayah lembah, namun hampir setiap rumah memiliki pelataran yang ditanami oleh sayuran seperti sayur pakcoy.
- b. Kekayaan alam tersebut tidak diimbangi dengan pemasaran yang baik, sehingga sering kali hasil panen hanya dikonsumsi dan terbuang sia-sia.
- c. Adanya TBM yang baru didirikan pada tahun 2022 dan membutuhkan pengelolaan yang baik, mengingat masyarakat belum terbuka terkait manfaat dari Taman Baca Masyarakat dan masih banyak anak usia sekolah, bahkan anak usia 9 tahun yang belum bisa membaca.

- d. Motivasi ibu-ibu di RW 14 dalam menjalankan kegiatan sangat tinggi, terbukti dengan banyaknya kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh ibu-ibu seperti kajian mingguan pada hari Senin, Jumsih setiap hari Jumat, kajian bulanan yang dilaksanakan di aula kantor desa, posyandu dan program KATANA (Kampung Tahan Bencana) yang semua pesertanya adalah ibu-ibu.

Setelah melakukan *Need Assesment* kami menetapkan kebutuhan terpilih yaitu Optimalisasi Taman Baca Masyarakat melalui Trisentra yaitu Sentra Baca, Sentra Bimbel dan Sentra Kriya dengan sasaran utama anak-anak untuk Sentra Baca dan Sentra Bimbel dan ibu-ibu sebagai sasaran utama Sentra Kriya. Dalam upaya membuat panduan kegiatan, dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), karena sebagai tutor dan fasilitator memiliki peran membuat desain instruksional, melaksanakan kegiatan belajar mengajar serta melakukan evaluasi sebagai dampak dari hasil belajar itu sendiri (Nelisma *et al.*, 2023). Kami juga membagi penanggung jawab dalam setiap program, dengan pembagian sebagai berikut:

Tabel 1
Tabel Pembagian Penanggung Jawab Program

Program	Penanggung Jawab
Sentra Baca	Imas dan Cut Cindy
Sentra Bimbel	Cindy dan Iqbal
Sentra Kriya	Tasbiah, Hafsoh dan Ferdi

Dan yang terakhir, kami juga melakukan pendekatan serta sosialisasi kepada ibu-ibu dalam beberapa kali kesempatan, yaitu dalam Jumsih, kajian rutin hari Senin dan dalam program KATANA.



Gambar 1
Sosialisasi Program Kepada Masyarakat

Tahap Pelaksanaan

Sesuai dengan program yang kami laksanakan, tahap pelaksanaan program dibagi menjadi tiga sebagai berikut:

Sentra Baca

Tahap pelaksanaan yang dilakukan dalam Program Sentra Baca: dimulai dengan mengumpulkan anak-anak, mengelompokkan anak-anak, pelaksanaan pembelajaran, penutupan program. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di RW. 14 Desa Pagerwangi dan dimulai pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Mei 2023

Peserta : 18 Orang

Adapun susunan pembelajaran, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Tabel Susunan Pembelajaran Pada Sentra Bimbel

No	Tanggal	Materi Kegiatan	PJ
1.	10 Mei 2023	Perkenalan kepada anak-anak tentang huruf-huruf abjad	Imas Nur Sopiya
2.	15 Mei 2023	Pembelajaran mengenai huruf konsonan dan huruf vokal	Cut Cindy Khairun Muniroh
3.	17 Mei 2023	Pembelajaran pengejaan suku kata	Imas Nur Sopiya
4.	22 Mei 2023	Pembelajaran vocal, konsonan, diftong, dan penggabungan huruf yang benar	Cut Cindy Khairun Muniroh
5.	24 Mei 2023	Evaluasi dari pembelajaran yang sudah dilakukan	Imas Nur Sopiya
6.	29 Mei 2023	Pembiasaan anak-anak untuk membaca	Cut Cindy Khairun Muniroh
7.	31 Mei 2023	Pemberian materi tentang manfaat membaca	Imas Nur Sopiya
8.	05 Mei 2023	Pemberian motivasi kepada anak agar membiasakan diri untuk membaca minimal 20 menit perhari	Cut Cindy Khairun Muniroh
9.	07 Juni 2023	Pembelajaran pesan-pesan apa saja yang terkandung di dalam buku	Imas Nur Sopiya
10.	12 Juni 2023	Pengetesan pesan yang tersirat di dalam buku yang dibaca anak-anak	Cut Cindy Khairun Muniroh
11.	14 Juni 2023	Pengetesan pesan yang tersurat di dalam buku yang dibaca anak-anak	Imas Nur Sopiya
12.	19 Juni 2023	Evaluasi	Cut Cindy Khairun Muniroh
13.	21 Juni 2023	Perpisahan	Semua

Susunan pembelajaran diatas dibuat berdasarkan objektif sebagai berikut:

Tabel 3
Objektif Susunan Pembelajaran

Materi Kegiatan	Objektif
1. Perkenalan kepada anak-anak tentang huruf-huruf abjad	Meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik
2. Pembelajaran mengenai huruf konsonan dan huruf vokal	
3. Pembelajaran pengejaan suku kata	
4. Pembelajaran vocal, konsonan, diftong, dan penggabungan huruf yang benar	
5. Evaluasi dari pembelajaran yang sudah dilakukan	
6. Pemberian materi tentang manfaat membaca	Meningkatkan minat baca dengan memberikan esensi membaca yang dapat diimplementasikan di kehidupan peserta didik sehari-hari
7. Pembiasaan anak-anak untuk membaca	
8. Pemberian motivasi kepada anak agar membiasakan diri untuk membaca minimal 20 menit per hari	
9. Pembelajaran pesan-pesan apa saja yang terkandung di dalam buku	
10. Pengetesan pesan yang tersirat di dalam buku yang dibaca anak-anak	
11. Pengetesan pesan yang tersurat di dalam buku yang dibaca anak-anak	
12. Evaluasi	
13. Perpisahan	

Sentra Bimbel

Tahap pelaksanaan yang dilakukan dalam Program Sentra Bimbel: dimulai dengan mengumpulkan anak-anak, mengelompokkan anak-anak, pelaksanaan pembelajaran, penutupan program. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di RW. 14 Desa Pagerwangi dan dimulai pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 09 Mei 2023

Peserta : 18 Orang

Susunan pembelajaran, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4
Susunan Pembelajaran Pada Sentra Bimbel

No	Tanggal	Materi Kegiatan	PJ
1.	9 Mei 2023	Pembukaan dan sosialisasi sentra bimbel kepada anak-anak	Cindy Aulia & M.Iqbal Tri P.
2.	12 Mei 2023	Alfabet dalam bahasa Inggris	Cindy Aulia
3.	16 Mei 2023	Benda-benda di sekolah dalam bahasa Arab	M. Iqbal Tri P.
4.	19 Mei 2023	Subjective pronouns	Cindy Aulia
5.	23 Mei 2023	Angka dan warna dalam bahasa Arab	M. Iqbal Tri P.
6.	26 Mei 2023	Objective pronouns	Cindy Aulia
7.	30 Mei 2023	Nama-nama hari dan anggota tubuh dalam bahasa Arab	M. Iqbal Tri P.
8.	2 Juni 2023	Possessive adjectives	Cindy Aulia
9.	6 Juni 2023	Profesi dalam bahasa Arab	M. Iqbal Tri P.
10.	9 Juni 2023	Penggunaan has dan have	Cindy Aulia
11.	13 Juni 2023	Alat transportasi dalam bahasa Arab	M. Iqbal Tri P.
12.	16 Juni 2023	Greetings	Cindy Aulia
13.	20 Juni 2023	Tempat-tempat umum dalam bahasa Arab	M. Iqbal Tri P.
14.	23 Juni 2023	Perpisahan	Semua

Sentra Kriya

Tahap pelaksanaan yang dilakukan dalam Program Sentra Kriya: dimulai dengan memperkenalkan program kepada ibu-ibu, pelaksanaan pembelajaran, dan terakhir penutupan program. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di RW. 14 Desa Pagerwangi dan dimulai pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 09 Mei 2023

Peserta : 26 Orang

Susunan kegiatan pembelajaran, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5
Susunan Pembelajaran Sentra Kriya

No	Tanggal	Materi Pelatihan	PJ
1	12 Mei 2023	Perkenalan dan Pengenalan Dasar Digital Marketing dan memilih admin untuk mengelola setiap platform	Tasbiah Siti Maesaroh
2	19 Mei 2023	Pelatihan foto produk	Hafsoh Khofifah
3	26 Mei 2023	Pelatihan WhatsApp Business dan praktik	Tasbiah Siti Maesaroh
4	02 Juni 2023	Pelatihan Digital Marketing di Instagram dan praktik	Hafsoh Khofifah
5	09 Juni 2023	Pelatihan cara pengoperasian grabfood	Ferdiansyah Nugraha
6	16 Juni 2023	Diskusi dan Evaluasi	Ferdiansyah Nugraha
7	23 Juni 2023	Perpisahan	Semua

Rangkaian kegiatan diatas disusun berdasarkan data objektif berikut:

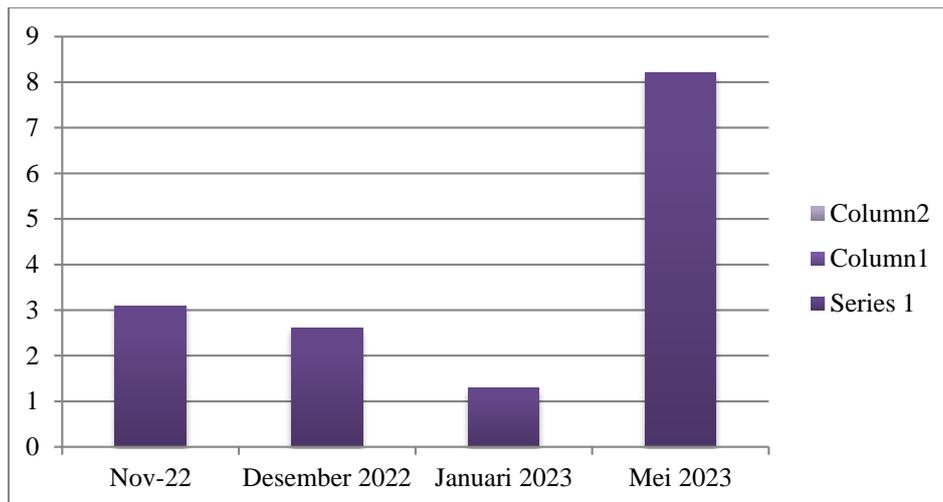
Tabel 6
Objektif Susunan pembelajaran

Materi Pelatihan	Objektif
Perkenalan dan Pengenalan Dasar Digital Marketing dan memilih admin untuk mengelola setiap platform	Memperkenalkan dasar Digital Marketing untuk meningkatkan keberhasilan business warga di Kampung Pasir Handap
Pelatihan foto produk	Melatih warga Kampung Pasir Handap dalam pengambilan gambar mandiri
Pelatihan WhatsApp Busines dan praktik	Melatih warga Kampung Pasir Handap untuk mengelola bisnisnya melalui <i>WhatsApp</i>
Pelatihan Digital Marketing di Instagram dan praktik	Melatih warga Kampung Pasir Handap untuk mengelola bisnisnya melalui <i>Instagram</i>
Pelatihan cara pengoperasian Grab Food	Melatih warga Kampung Pasir Handap untuk mengelola bisnisnya melalui <i>GrabFood</i>
Diskusi dan Evaluasi	Evaluasi
Perpisahan	

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai keberjalanan sesuatu, yang mana informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan (Aslihatul Rahmawati, Neni Nuraeni, 2020). Pada tahap ini, peneliti melakukan dua tahapan evaluasi, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil sebagai berikut:

1. Dalam evaluasi proses dapat dikatakan kegiatan berjalan dengan baik dimulai dari tahap perencanaan hingga tahap evaluasi dan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan jadwal yang telah ditetapkan.
2. Evaluasi hasil adalah evaluasi ketercapaian program, yang akan dijabarkan sebagai berikut:
 - a. Kegiatan TBM rutin dilaksanakan, dari rentang bulan Mei TBM dilaksanakan sebanyak 6 kali, hal ini meningkat sebanyak 2% di mana pada mulanya TBM paling sering dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam satu bulan.
 - b. Kehadiran peserta TBM yang konsisten, dilihat dari rata-rata daftar hadir peserta TBM pada bulan Mei sebanyak 82,5 jika dibandingkan dengan rata-rata kehadiran peserta TBM pada bulan Januari sebanyak 13, Bulan Desember 26, Bulan November 31, Bulan Oktober 55,2 dan Bulan September 29. Dapat dilihat pada *Bar Chart* berikut.



Gambar 1.
Bar Chart rata-rata daftar hadir peserta TBM.

- c. Tersedianya media promosi dengan melakukan pelatihan *Digital Marketing* kepada ibu-ibu di berbagai platform yaitu: *WhatsApp Business*, *Instagram* dan *Grab Mart*.
- d. Menghasilkan foto produk usaha yang cantik dengan sentuhan *editing*.

Hasil Yang Dicapai Dan Potensi Keberlanjutan

Optimalisasi Taman Baca Masyarakat (TBM) Melalui Trisentra (Sentra Baca, Sentra Bimbel dan Sentra Kriya) yang dilakukan oleh Mahasiswa Pendidikan Masyarakat 2020 merupakan bentuk implementasi program magang yang dilaksanakan oleh Prodi Pendidikan Masyarakat dengan tujuan agar mahasiswa dapat terlibat langsung dalam aktivitas yang ada di masyarakat serta mendapatkan pengetahuan yang relevan sesuai dengan keilmuan. Dalam hal ini, mahasiswa yang melakukan magang di Desa Pagerwangi, Kampung Pasir Handap dapat terlibat langsung dengan masyarakat dengan membuat program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, selain itu mahasiswa mendapatkan pengetahuan bagaimana cara melakukan pemberdayaan pada masyarakat sejalan dengan konsentrasi yang diambil yaitu konsentrasi Pemberdayaan Masyarakat.

Bagi peserta program, kegiatan ini memberikan pengetahuan dasar mengenai *digital marketing* serta mampu meningkatkan motivasi dan konsistensi membaca dan kunjungan ke Taman Baca Masyarakat (TBM). Partisipan dengan usia 6-7 tahun diajarkan cara membaca dimulai dari abjad, sehingga dengan adanya program ini, kemampuan membaca pada anak meningkat. Yang diharapkan kemampuan berliterasi, baik literasi membaca menulis dan berhitung maupun literasi digital pada masyarakat dapat membantu masyarakat pada kemudian hari.

Program ini ditetapkan setelah melalui serangkaian *Need Assesment*, di mana program yang dihadirkan sesuai dengan kebutuhan yang ada pada masyarakat serta sejalan dengan program dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait enam (6) literasi dasar dan berdasarkan *United Nations Department Of Economic and Social Affairs* program ini juga sejalan dengan program yang dilaksanakan oleh UNESCO yang tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin keempat yaitu peningkatan pendidikan yang berkualitas di mana di dalamnya peningkatan literasi menjadi salah satu faktor penting dalam pendidikan.

Di masa yang akan datang, program sentra kriya yang direalisasikan dengan program digital marketing dapat ditingkatkan dari pengetahuan dan keterampilan dasar menuju keterampilan menengah dan profesional, serta untuk sentra baca konsistensi kunjungan peserta ke TBM bisa dipertahankan bahkan ditingkatkan dan untuk sentra bimbel, program yang ditawarkan lebih

beragam dan dapat membantu kesulitan peserta dalam memahami pelajaran yang diajarkan pada pendidikan formal.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan Optimalisasi Taman Baca Masyarakat (TBM) Melalui Trisentra (Sentra Baca, Sentra Bimbel dan Sentra Kriya) di Kampung Pasir Handap dapat terselenggarakan dengan baik sesuai rencana. Peserta didik dan Ibu-ibu terlibat aktif pada saat pelatihan berlangsung, hal ini terlihat dengan banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaannya serta melakukan praktik secara langsung, baik anak-anak dengan bacaannya, atau para ibu dengan keahlian barunya dalam ber-*digital marketing*. Diharapkan setelah dilakukannya pelatihan ini dapat membantu masyarakat Kampung Pasir Handap untuk mendapatkan akses terhadap literasi digital dan pendidikan bagi anak-anak yang lebih terdepan.

BIBLIOGRAFI

- Arifudin, O. 2023. 'Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System', *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), pp. 50–58.
- Aslihatul Rahmawati, Neni Nuraeni, H. 2020. 'Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Pada Minat Belajar Peserta Didik', *Islamika*, 14(1), p. 74.
- Dikbud, B. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia*.
- Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus. 2021. 'Pedoman Pelaksanaan Bantuan Penguatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dan Bantuan Sarana TBM (IT) Tahun 2021', pp. 1–2.
- Destaviani, A., Juliana, J. and Ritonga, M. S. 2023. 'Aplikasi Pengolahan Data Barang Pada Toko Putra Kencana Berbasis Java', *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)*, 7(1), pp. 309–315. doi: 10.30998/semnasristek.v7i1.6289.
- Devega, E. 2017. *TEKNOLOGI Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos*. Kominfo.go.id.
- Kemendikbudristek. 2021. *Yuk Mengenal 6 Literasi Dasar Yang Harus Kita Ketahui dan Miliki*. ditpsd.kemdikbud.go.id.
- Kemenko PMK. 2021. *Tingkat Literasi Indonesia Memprihatinkan, Kemenko PMK Siapkan Peta Jalan Pembudayaan Literasi Nasional*. kemenkopmk.go.id.
- Nelisma, Y. et al. 2023. 'Implementasi Supervisi Klinis untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru', *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 6(2), p. 86. doi: 10.30598/jbkt.v6i2.1733.
- Nurlaila, E. 2023. 'Kemampuan Mahasiswa PGSD dalam Observasi Persekolahan', *Journal of Elementary School Education*, 3(1), pp. 212–221. Available at: <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/JGP/article/download/1905/1074>.
- Suwanto, S. A. 2017. 'Pengelolaan TBM Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca Masyarakat', *Anuva*, 1(1), p. 19. doi: 10.14710/anuva.1.1.19-32.
- Witanto, J. 2018. Minat Baca Yang Sangat Rendah.